TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4695

# DIGITALISASI DAN PENGEMBANGAN ADMINISTRASI SEKOLAH Di YAYASAN PERINTIS PENDIDIK NUSA

## Digitalization and Development of School Administration at Perintis Pendidik Nusa Foundation

**Atika Mujahidah**
Universitas Negeri Surabaya
atika.22016@mhs.unesa.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Dec 16, 2024 | Jan 1, 2025 | Jan 12, 2025 | Jan 17, 2025 |

**Abstract**

School administration digitalization is an essential solution to enhance the efficiency and quality of educational management in the modern era. Yayasan Perintis Pendidik Nusa faces challenges in managing administration manually, which is often inefficient and prone to errors. This study aims to evaluate the effectiveness of the program using descriptive qualitative and quantitative approaches. Data were collected through observations,structured interviews, surveys, and documentation. The results indicate that implementing digital administration successfully improved efficiency and accuracy in data management, such as student records, attendance, and document numbering.

**Keywords**: Administration; Education; Implementation

**Abstrak:** Digitalisasi administrasi sekolah menjadi solusi penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas manajemen pendidikan di era modern. Yayasan Perintis Pendidik Nusa menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi secara manual yang sering kali tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program melalui


Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi administrasi berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data, seperti arsip siswa, absensi, dan penomoran surat.

**Kata Kunci**: Administrasi; Pendidikan; Implementasi

## PENDAHULUAN

Pendidikan mencakup seluruh proses belajar yang berlangsung sepanjang kehidupan, di berbagai tempat dan situasi yang berkontribusi positif terhadap perkembangan setiap individu. Konsep ini menegaskan bahwa pendidikan adalah proses berkelanjutan atau long life education (Pristiwanti et al., 2022). Meskipun pendidikan diakui penting secara luas, banyak negara masih menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan kinerja sistem pendidikannya. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penerapan pendekatan yang efektif, didukung oleh riset yang kuat dan sumber daya yang memadai. Salah satu aspek penting yang perlu ditingkatkan adalah kualitas administrasi sekolah, agar layanan pendidikan dapat lebih optimal (Andriani & Hidayat, 2023).

Secara umum, administrasi memerlukan mendukung, melayani, membimbing, dan mengelola semua kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan secara tepat waktu dan efisien (Rahmawati et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, administrasi mencakup berbagai aktivitas seperti penataan, pengaturan, dan pengelolaan layanan pendidikan. Salah satu bentuk administrasi pendidikan adalah tata laksana, yang sering disebut juga dengan tata usaha. Tata usaha mencakup seluruh proses pengelolaan dokumen, mulai dari penerimaan, pencatatan, pengolahan, penggandaan, pengiriman, hingga penyimpanan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi (Hidayatulloh et al., 2022). Namun, dalam mengerjakan administratif kerap terjadi masalah, terutama dalam pengelolaan dokumen, absensi, dan data akademik secara manual yang berisiko menimbulkan ketidakakuratan, keterlambatan, dan inefisiensi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, digitalisasi administrasi sekolah menjadi solusi yang dapat meningkatkan kinerja manajemen sekolah. Proses ini melibatkan penerapan sistem berbasis teknologi untuk mengelola berbagai aspek administrasi, seperti pembuatan laporan akademik, manajemen keuangan, arsip data, serta komunikasi internal dan eksternal. Dengan teknologi, proses administrasi bisa jadi lebih cepat dan efisien. Ini membantu mengurangi birokrasi dan mempercepat pencatatan serta pengolahan informasi. Akibatnya,

administrasi pendidikan bisa lebih fokus pada tugas-tugas penting yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Teknologi juga membuat pendidikan lebih terbuka, mudah beradaptasi, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Karena itu, sangat penting bagi administrasi pendidikan untuk memanfaatkan teknologi (Suyadnya, 2024).

Bekerja sama dengan Yayasan Perintis Pendidik Nusa, yang saat ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan digitalisasi administrasinya, kami berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi yang komprehensif dan efektif. Tujuan dari kolaborasi ini adalah untuk memperbaiki dan mengoptimalkan sistem administrasi yang ada, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam setiap aspek pengelolaan. Dengan langkah-langkah inovatif yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan yayasan, kami berharap dapat mendukung Yayasan Perintis Pendidik Nusa dalam mencapai standar mutu pendidikan yang lebih tinggi dan meningkatkan daya saingnya di era digital ini.

## METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas program digitalisasi administrasi dan pengajaran interaktif di Yayasan Perintis Pendidik Nusa. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan hambatan yang dihadapi oleh staf yayasan, guru, orang tua, dan siswa (Malay, dkk., 2024). Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk mengukur peningkatan efisiensi administrasi serta motivasi belajar siswa melalui analisis data numerik. Jenis penelitian ini bersifat action research, di mana intervensi langsung berupa implementasi program dilakukan, disertai dengan evaluasi untuk mengidentifikasi hasil dan peluang perbaikan.

Populasi penelitian mencakup seluruh staf administrasi, guru, siswa TK, dan orang tua siswa di Yayasan Perintis Pendidik Nusa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, yakni lima staf administrasi yang terlibat dalam implementasi digitalisasi, tiga guru TK yang melaksanakan metode pengajaran interaktif, 30 siswa TK yang mengikuti kegiatan pembelajaran, dan 20 orang tua siswa yang aktif mendukung program.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai teknik. Observasi dilakukan untuk memantau langsung proses digitalisasi administrasi, pelaksanaan pengajaran interaktif, serta keterlibatan siswa dan orang tua (Dikananda, dkk., 2019). Wawancara terstruktur dilakukan

kepada staf administrasi, guru, dan orang tua untuk menggali persepsi mereka terhadap manfaat, hambatan, dan dampak program (Pugu, dkk). Selain itu, angket dengan skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan, efisiensi, dan motivasi belajar siswa (Tumiran, dkk., 2024) . Dokumentasi berupa arsip digital, laporan kegiatan, video dokumentasi, dan publikasi program juga dikumpulkan sebagai data pendukung (Iku, dkk., 2024).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data wawancara dan observasi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama, sementara data angket dianalisis secara statistik deskriptif, seperti menghitung rata-rata, persentase, dan standar deviasi untuk melihat kecenderungan hasil. Efektivitas digitalisasi administrasi diukur dengan membandingkan efisiensi pengelolaan data sebelum dan sesudah implementasi program. Validitas data dijamin melalui triangulasi, yakni dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak program digitalisasi administrasi dan pengajaran interaktif, sekaligus menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut.

## HASIL

Program digitalisasi dan pengembangan administrasi di Yayasan Perintis Pendidik Nusa berhasil memberikan dampak positif baik dalam aspek administrasi maupun pembelajaran. Salah satu hasil utamanya adalah terbangunnya sistem administrasi berbasis digital yang memungkinkan pengelolaan data menjadi lebih efisien dan akurat. Data seperti arsip siswa, penomoran surat, dan absensi siswa serta guru kini dapat diakses dan diatur secara lebih terorganisasi. Hal ini tidak hanya mempermudah staf administrasi dalam menjalankan tugasnya, tetapi juga menciptakan transparansi dalam pengelolaan dokumen dan informasi sekolah.

Dalam aspek pembelajaran, penerapan metode pengajaran interaktif pada hari Selasa dan Kamis memberikan hasil yang sangat positif. Siswa TK menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan motivasi belajar. Kegiatan yang dirancang dengan pendekatan kreatif berhasil membangun suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Selain itu, komunikasi antara sekolah dan orang tua menjadi lebih efektif dengan adanya sistem yang terintegrasi, sehingga memfasilitasi kolaborasi untuk mendukung perkembangan siswa. Hasil-hasil tersebut didokumentasikan melalui laporan administrasi yang rapi, video

dokumentasi kegiatan, serta publikasi di berbagai media, yang menjadi bukti konkret keberhasilan program ini.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan program dilakukan secara terstruktur, dimulai dengan persiapan alat dan bahan yang diperlukan, pengajaran interaktif di kelas, hingga implementasi program digitalisasi administrasi. Proses ini tidak lepas dari tantangan, terutama keterbatasan fasilitas teknologi di yayasan serta resistensi awal dari beberapa pihak terhadap perubahan dari sistem manual ke digital. Namun, tantangan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan yang inklusif, seperti memberikan pelatihan dan pendampingan secara bertahap kepada staf yayasan. Hal ini tidak hanya membantu mereka beradaptasi dengan sistem baru, tetapi juga meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi.

Hambatan yang dihadapi juga menjadi pembelajaran penting untuk memperbaiki implementasi di masa mendatang. Misalnya, keterbatasan fasilitas teknologi dapat diatasi dengan mencari peluang kolaborasi dengan donatur atau penyedia layanan pendidikan digital. Program ini juga menunjukkan adanya peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut, seperti memperluas cakupan digitalisasi ke bidang lain di yayasan, termasuk sistem keuangan atau kurikulum pembelajaran berbasis teknologi.

Dukungan aktif dari komunitas, termasuk siswa, orang tua, dan staf yayasan, menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Antusiasme siswa dalam pembelajaran interaktif dan keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan menunjukkan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan mereka. Keberlanjutan program juga sangat memungkinkan, mengingat sistem administrasi yang telah terbangun dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan di masa depan. Dengan berbagai hasil dan potensi tersebut, program ini diharapkan menjadi model pengelolaan sekolah berbasis teknologi yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya.

## KESIMPULAN

Program digitalisasi administrasi dan pengajaran interaktif di Yayasan Perintis Pendidik Nusa telah meningkatkan efisiensi manajemen sekolah dan motivasi belajar siswa TK. Sistem administrasi berbasis teknologi membantu pengelolaan data lebih terstruktur, sementara

pendekatan pengajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Meski terdapat hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan resistensi terhadap perubahan, program ini menunjukkan potensi keberlanjutan dengan dukungan komunitas serta peluang inovasi lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan Administrasi Sekolah. Jurnal Pelita Nusantara, 1(2), 215–220. https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.195

Dikananda, A.R., Pratama, F. A., Rinaldi, A. R. (2019). E-Learning Satisfaction Menggunakan Metode Auto Model. https://doi.org/10.30591/jpit.v4i2-2.1864

Hidayatulloh, A., Asiah, D., Afandi, I., Pitriyani, P., & Aditya, R. (2022). *Pengelolaan Administrasi Sekolah di MI Jayasari*. https://doi.org/10.62515/staf

Iku., S.K., Sendu, V.A., Kedoh, L.N., Mustafa., I. (2024). Dokumentasi dan Kearsipan sebagai Bentuk Komunikasi Organisasi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.857

Malay, I., Sarah, M., Ramadhani, W., Mawardah., Anggraini, R. (2024). Penerapan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Jarak Jauh: Perspektif Guru dan Siswa Melalui Pendekatan Kualitatif. https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.629

Pugu, M.R., Riyanto, S., Haryadi, R.N. Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*. http://repo.iain-

Rahmawati, Y. H., Erny Roesminingsih, & Nunuk Hariyati. (2022). ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH (STUDI KASUS PADA SMP LAB UNESA). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *9*(1), 38–49. https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.661

Suyadnya, I. D. P. S. (2024). Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *4*.

Tumiran., Siregar, B., Agustia, N.R., Azhari, F. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Digitalis di MAS Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak Serdang.